

KORELASI ANTARA TINGKAT STRES KERJA DAN TINGKAT DEPRESI PADA DOSEN JURUSAN KEDOKTERAN UMUM UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Chalimatussa'diyah^{1*}, Hilma Paramita¹, Arfi Nurul Hidayah¹,

¹Fakultas Kedokteran Jenderal Soedirman, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi merupakan gangguan *mood* yang ditandai dengan gejala utama berupa afek depresif, kehilangan minat dan kegembiraan serta berkurangnya energi. Depresi pada dosen menyebabkan turunnya kinerja. Faktor yang menyebabkan depresi pada dosen adalah stres kerja seperti beban kerja berlebih, konflik interpersonal, dan tuntutan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan.

Tujuan : mengetahui korelasi tingkat stres kerja dengan tingkat depresi pada dosen jurusan KU Unsoed.

Metode : rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 41 dosen yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan *cluster random sampling*. Data diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner *Stres Diagnostic Survey* dan *Beck Depression Inventory-II*. Analisis hipotesis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil : sebagian besar responden mengalami stres kerja tingkat sedang pada semua stresor kerja yaitu ambiguitas peran (58,5%), konflik peran (65,9%), beban berlebih kuantitatif (73,2%), beban berlebih kualitatif (75,6%), pengembangan karir (56,1%), tanggung jawab personal (75,6 %) dan 95,1% responden tidak mengalami gejala depresi. Terdapat tiga stresor kerja yang memiliki hubungan bermakna dengan depresi yaitu ambiguitas peran ($P=0,049$; $r=0,309$), beban berlebih kuantitatif ($P=0,002$; $r=0,469$), dan beban berlebih kualitatif ($P=0,003$; $r=0,458$). Sedangkan konflik peran ($P=0,053$; $r=0,305$), pengembangan karir ($P=0,209$; $r=0,200$), dan tanggungjawab personal ($P=0,378$; $r=0,141$) tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan depresi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat depresi dengan beberapa stresor kerja yaitu ambiguitas peran, beban berlebih kuantitatif, dan beban berlebih kualitatif pada dosen KU Unsoed.

Kata Kunci : dosen, tingkat depresi, tingkat stres kerja.

Correlation between the level of work stress and the level of depression in lecturers of Kedokteran Umum Universitas Jenderal Soedirma

Chalimatussa'diyah^{1*}, Hilma Paramita¹, Arfi Nurul Hidayah¹,

¹Medical Faculty, Jenderal Soedirman University

ABSTRACT

Background: Depression is mood disorder characterized by the main symptoms of depressive effects, loss of interest and excitement and reduced energy. Depression in lecturers causes a decrease in lecturers performance. The factors that cause depression in lecturers are work stress such as excess workload, interpersonal conflicts, and demands to keep up with scientific advances.

Purpose: to determine the correlation between the level of work stress and the level of depression in lecturers of KU Unsoed.

Methods: Observational analytical study with cross sectional design. *Cluster random sampling* was used in this study with observance of the inclusion and exclusion criteria, obtained by 41 lecturers. Data were collected by questionnaire on *SDS* and *BDI-II*. Hypothesis analysis using Spearman's correlation.

Results: most of the respondents have moderate level of work stress in all job stressors, such as role ambiguity (58.5%), role conflict (65.9%), quantitative overload (73.2%), qualitative overload (75.6%). %, career development (56.1%), personal responsibility (75.6%) and 95.1% of respondents didn't have symptoms of depression. There are three work stressors that have significant correlation with depression, such as role ambiguity ($P=0.049$; $r=0.309$), quantitative overload ($P=0.002$; $r=0.469$), qualitative overload ($P=0.003$; $r=0.458$). Meanwhile, role conflict ($P=0.053$; $r=0.305$), career development ($P=0.209$; $r=0.200$), personal responsibility ($P=0.378$; $r=0.141$) didn't have significant correlation with depression.

Conclusion: There is a significant correlation between the level of depression and some work stressors, is called role ambiguity, quantitative overload, and qualitative overload on KU Unsoed lecturers.

Key Words: lecturer, depression level, work stress level.